

**THE EFFECT OF AUDIT TENURE, AUDIT ROTATION, PUBLIC
ACCOUNTING FIRM REPUTATION, AND AUDIT DELAY ON AUDIT
QUALITY**

By Sifonne Adi Wijaya

ABSTRACT

This study aims to analyze the effect of audit tenure, audit rotation, public accounting firm reputation, and audit delay on audit quality in manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange. Audit quality is proxied through the Kasznik discretionary accruals model, with data collected from annual financial reports over the period 2019–2023. The research uses 123 companies selected through purposive sampling. Logistic regression is employed for data analysis. The results show that audit tenure, audit rotation, and audit delay do not have a significant effect on audit quality. And public accounting firm reputation have a significant negative effect on audit quality. This indicates that a strong reputation does not always guarantee higher audit quality, and other factors such as auditor competence, workload, and professional ethics may play a more important role. These findings offer valuable insights for auditors, investors, corporate management, and future researchers in understanding the dynamics that shape audit quality in Indonesia.

Keywords: *Audit Tenure, Audit Rotation, Public Accounting Firm Reputation, Audit Delay, Audit Quality.*

PENGARUH AUDIT TENURE, ROTASI AUDIT, REPUTASI KAP, DAN AUDIT DELAY TERHADAP KUALITAS AUDIT

Oleh Sifonne Adi Wijaya

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh *audit tenure*, rotasi audit, reputasi Kantor Akuntan Publik (KAP), dan audit delay terhadap kualitas audit pada perusahaan sektor manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Kualitas audit diproksikan melalui *discretionary accruals* model Kasznik, dengan data yang dikumpulkan dari laporan keuangan tahunan selama periode 2019–2023. Jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 123 perusahaan yang dipilih melalui metode *purposive sampling*. Teknik analisis data menggunakan regresi logistik. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *audit tenure*, rotasi audit, dan *audit delay* tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap kualitas audit. Sebaliknya, reputasi KAP berpengaruh signifikan negatif terhadap kualitas audit. Hal ini menandakan bahwa reputasi tinggi tidak selalu menjamin kualitas audit yang lebih baik, dan kualitas audit juga dipengaruhi oleh berbagai faktor lain seperti kompetensi auditor, beban kerja, serta etika profesional. Temuan ini memberikan implikasi bagi auditor, investor, manajemen perusahaan, dan peneliti selanjutnya dalam memahami dinamika yang membentuk kualitas audit di Indonesia.

Kata Kunci: *Audit Tenure*, Rotasi Audit, Reputasi KAP, *Audit Delay*, Kualitas Audit.